

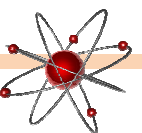
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Astronomi sebenarnya sudah dikenal luas oleh manusia sejak masa sebelum masehi, namun dalam perkembangannya astronomi menjadi ilmu pengetahuan yang hanya diketahui dan dipahami oleh beberapa orang tertentu saja (esoteric science). Dahulu astronomi lebih banyak di perkenalkan oleh bangsa Yunani yang terus berkembangan hingga kemudian di pelajari oleh bangsa-bangsa yang lain. Alam semesta memiliki dimensi sangat luas. Sebagai tolok ukur batas kemampuan akal dan teknologi, alam semesta menjadi cerminan kehidupan manusia sejak dulu, kini, dan masa mendatang. Kehidupan sosial manusia tercermin melalui pergerakan benda- benda langit, seperti adanya kecenderungan berkelompok, berpasangan, termasuk kelahiran dan kematian.

Memandangi bintang-bintang yang bertaburan di langit malam, merupakan hal yang menakjubkan bagi sejumlah orang. Apalagi jika suatu kali terjadi fenomena menarik di antariksa sana, yang kebetulan bisa diamati dengan mata telanjang dari bumi, tentu saja sangat menakjubkan. Dari berbagai opini tersebut, Adalah suatu keinginan besar untuk kota Semarang memiliki suatu wahana ilmu pengetahuan tentang ilmu astronomi, selain sebagai Kota tujuan wisata di Jawa Tengah. Sehingga perkembangan ilmu pada bidang astronomi dapat berkembang dengan pesat di Indonesia dan tidak hanya itu saja diharapkan dengan adanya Planetarium di kota Semarang, juga menjadi hiburan untuk masyarakat di Kota Semarang khususnya. Ide untuk membuat Planetarium di Kota Semarang selain sebagai pusat ilmu astronomi juga bertujuan untuk sarana wisata pendidikan yang dapat menyajikan pertunjukan / peragaan simulasi perbintangan atau benda-benda langit. Pengunjung diajak mengembara di jagat raya untuk memahami konsepsi tentang alam semesta melalui acara demi acara. Indonesia sudah memiliki beberapa antara lain Planetarium yang di bangun pada tahun 1969 yang terletak di Taman Ismail Marzuki (TIM), Cikini, Jakarta Pusat.



1.2 Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang Jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas/ karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Planetarium Semarang dengan penekanan arsitektur futuristik.

1.3 Manfaat

1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di jurusan arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Juga sebagai pasangan dan acuan pengembangan selanjutnya, dalam menyusun LP3A yang merupakan satu kesatuan dengan Tugas akhir.

2. Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan pengembangan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan Tugas Akhir, Maupun pembaca mengenai program perencanaan dan perancangan arsitektur, khususnya mengenai planetarium.

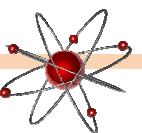
1.4 Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Planetarium Semarang, termasuk dalam kategori bangunan tunggal yang berfungsi sebagai fasilitas publik komersil yang lebih menitikberatkan pada bentuk dan fungsi bangunan.

2. Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial lokasi perancangan masuk pada wilayah administratif Propinsi Jawa Tengah, yang merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang berada di daerah tengah yang cukup strategis.



1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode-metode yan digunakan adalah:

Studi Banding

Studi banding dilakukan di Planetarium yang telah ada. Yang didapat adalah:

- Ruang-ruang yang diperlukan
- Peralatan-peralatan yang digunakan
- Pencahayaan dan penghawaan
- Kebutuhan ruang
- Bahan-bahan atau material yang dipakai
- Syarat-syarat sebuah planetarium

➤ Survey Lapangan

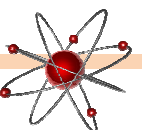
Pengamatan langsung ke lokasi atau site yang dipilih untuk mengetahui keadaan lahan yang sebenarnya, mengetahui potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan dan permasalahan-permasalahan apa saja yang harus dipecahkan, serta kendala-kendala yang ada, baik yang dapat dimanfaatkan maupun yang harus ditanggulangi.

➤ Survey Literatur

Melalui buku-buku, majalah, dan internet yang terkait dengan planetarium maupun ilmu-ilmu astronomi, survey ini akan membantu dalam mengerjakan proyek.

➤ Wawancara

Data diperoleh dengan menanyakan kepada orang yang mengerti ataupun tidak mengenai proyek yang bersangkutan sehingga diperoleh data yang baik dan pada akhirnya dapat digunakan sebagai data dalam pengerjaan tugas.



1.6 Siatematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi studi pustaka untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur Veldrome dan Area Komersial.

BAB III DATA

Berisi data-data fisik dan non-fisik

BAB IV BATASAN dan ANGGAPAN

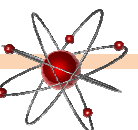
Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari bab-bab sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan perencanaan dan perancangan gedung olahraga.

BAB V ANALISA

Berisi kajian terhadap aspek-aspek perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek citra, aspek teknis dan aspek kinerja Veldrome dan Area Komersial di Jogjakarta.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan Veldrome dan Area Komersial yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.



1.7 Alur Pikir

